

IMPLEMENTATION OF THE FORMATION OF STUDENT CHARACTER VALUES THROUGH CHILD FRIENDLY SCHOOL EDUCATION FOR GRADE V SD NEGERI SURYODININGRATAN 3 YOGYAKARTA

Ulfa Dewiyanti
Universitas PGRI Yogyakarta
ulfad66@gmail.com

Received: 28 Juli 2022

Accepted: 18 Agustus 2022

Published: 2 Desember 2022

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation formation of student character values through child friendly school education for class V SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta. This type of study is a descriptive qualitative research. This study used a purposive sampling technique with a total of 6 students as informants in grade VA, VB, and VC. Data collection was done by interview, observation, and documentation. The data was analyzed through qualitative analysis and continued with checking the validity of the data using triangulation of sources, techniques, and time. The results of the study concluded that the implementation of the formation of student character values through child friendly school education for grade V SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta, namely the existence of child friendly school education, students can get the fulfillment of their rights in obtaining safe, comfortable, and enjoyable learning without violence. In forming character education, routine habituation activities, teacher examples, learning processes, and advice given to students are needed. The formation of student character values is strongly influenced by parenting, education, and the surrounding environment. In this study there are 12 implementations of the formation of student character values formed at SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta based on existing activities, namely the character of tolerance, religious, honest, disciplined, peaceloving, creative, friendly/communicative, caring for the environment, fond of reading, love the homeland, responsibility and social area.

Keywords: *Formation, Character Values, Child Friendly School*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembentukan nilai-nilai karakter siswa melalui pendidikan sekolah ramah anak kelas V SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 6 informan siswa kelas VA, VB, dan VC. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan dilanjutkan dengan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa implementasi pembentukan nilai-nilai karakter siswa melalui pendidikan sekolah ramah anak kelas V SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta yaitu adanya pendidikan sekolah ramah anak siswa bisa mendapatkan pemenuhan hak dalam memperoleh pembelajaran yang aman, nyaman, dan menyenangkan tanpa adanya kekerasan. Dalam membentuk pendidikan yang berkarakter perlu kegiatan pembiasaan secara rutin, keteladanan guru, proses pembelajaran, dan nasehat yang diberikan kepada siswa. Pembentukan nilai karakter siswa sangat dipengaruhi oleh pola asuh orangtua, pendidikan, dan lingkungan sekitarnya. Dalam penelitian ini terdapat 12 implementasi pembentukan nilai-nilai karakter siswa yang terbentuk di SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta berdasarkan kegiatan yang ada yaitu karakter toleransi, religius, jujur, disiplin, cinta damai, kreatif, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, gemar membaca, cinta tanah air, tanggung jawab dan peduli sosial.

Kata kunci: *Pembentukan, Nilai-Nilai Karakter, Sekolah Ramah Anak.*

PENDAHULUAN

SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan pendidikan sekolah ramah anak dan sekolah berbasis budaya. SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta memiliki salah satu visi yaitu terwujudnya pranata sosial yang kuat untuk menjadi manusia yang berkualitas, berakhlak mulia, cerdas, terampil, serta unggul dalam prestasi. Melalui kurikulum 2013 saat ini yang berbasis pada pendidikan karakter, SD Negeri

Suryodiningratan 3 Yogyakarta juga mengimplementasikan beberapa kegiatan pembiasaan secara rutin dalam dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa selama di lingkungan sekolah.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Amri, dkk (2011: 42) pembentukan karakter dapat dimulai sejak dini, sehingga karakter anak mudah terbentuk. Salah satu faktor pembentukan karakter yang mampu mempengaruhi adalah lembaga pendidikan, karena seseorang anak memerlukan pendidikan atau bimbingan

dari orang dewasa. Sebenarnya pembentukan bukan hanya tugas guru tetapi orang tua pun sangat berperan. Pembentukan karakter memerlukan pembiasaan. Artinya sejak usia dini anak mulai dibiasakan mengenal mana perilaku atau tindakan yang baik dan mana yang buruk, mana yang boleh dilakukan mana yang tidak sehingga diharapkan pada gilirannya menjadi sebuah kebiasaan. Perlahan-lahan nilai-nilai karakter yang ditanamkan tersebut akan menghayati ke dalam dirinya dan membentuk kesadaran sikap dan tindakan sampai usia dewasa.

Sebagaimana dijelaskan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia dalam Panduan Sekolah Ramah Anak (2015: 14) Konsep Sekolah ramah anak adalah program untuk mewujudkan kondisi aman, bersih, sehat, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, yang mampu menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya, selama anak berada di satuan pendidikan, sehingga program sekolah ramah anak ditujukan mampu untuk membangun pendidikan yang berkarakter.

Pendidikan sekolah ramah anak tentunya memiliki sarana dan prasarana yang mampu mendukung fasilitas sekolah berdasarkan panduan sekolah ramah anak (2015: 17-19) yang mana sekolah harus memenuhi sarana dalam bentuk keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan, dan serta keamanan. Saat ini sekolah sudah memiliki fasilitas dari sisi keselamatan yakni sekolah sudah memiliki bangunan sekolah kuat, kokoh, dan stabil, serta memiliki beberapa sistem proteksi kebakaran yang berfungsi dengan baik. Sekolah juga sudah memiliki sarana dari sisi kesehatan yakni sekolah memiliki UKS yang bekerjasama dengan pihak puskesmas Kecamatan Mantrijeron dan tersedianya beberapa tempat sampah di setiap sudut sekolah.

Sekolah juga sudah memiliki fasilitas dari sisi kenyamanan yakni sekolah memiliki kapasitas ruang kelas sesuai dengan fungsi ruang, jumlah peserta didik, aktivitas peserta didik, dan memiliki pojok baca serta jaringan internet. Baik dari sisi kemudahan, sekolah memiliki Lab IPA dan Lab Komputer, sekolah juga menggunakan media pembelajaran seperti globe, peta, komputer untuk KBM, dan LCD. Sisi keamanan sekolah sudah memiliki pagar bumi, CCTV, dan satpam sehingga siswa lebih aman ketika berada di lingkungan sekolah. Selain itu, SD Negeri Suryodiningratan 3 menerapkan budaya 3S yang meliputi senyum, sapa, salam. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya bentuk kekerasan di sekolah dan salah satu bentuk pemenuhan dan perlindungan siswa supaya tetap aman,

nyaman, dan menyenangkan.

Melalui wawancara kepala sekolah dan guru kelas VA, VB, VC di SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta pendidikan sekolah ramah anak diterapkan sejak tahun 2020 dan sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sekolah sudah berakreditasi A dan menghasilkan siswa yang berprestasi setiap kegiatan di Kecamatan, Kota, dan Provinsi. Kegiatan tersebut seperti FLSSN, volly, badminton, MTQ, puisi, tartil, pidato, melukis, cerdas cermat, dan kaligrafi. Dalam pelaksanaan pendidikan sekolah ramah anak di SD Negeri Suryodiningratan 3, sekolah melibatkan orangtua siswa untuk dijadikan teman berdiskusi mengenai kebutuhan anak dalam proses pembelajaran, sehingga dalam hal ini siswa secara langsung haknya akan terpenuhi dengan baik.

Adanya pembentukan karakter siswa melalui pendidikan sekolah ramah anak, pemerintah mampu mewujudkan pelaksanaan kegiatan pendidikan terencana dan berkarakter dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan suasana belajar yang dapat dinikmati oleh siswa sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 40 ayat 2 berbunyi bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.

Berdasarkan hasil pernyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Implementasi Pembentukan Nilai-Nilai karakter Siswa Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak Kelas V SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta**. Diharapkan adanya penelitian ini dapat diketahui secara mendalam terkait implementasi pembentukan nilai-nilai karakter siswa melalui pendidikan sekolah ramah anak di kelas V SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan untuk menggali secara mendalam fenomena yang dialami subjek terkait pembentukan nilai-nilai karakter siswa melalui pendidikan sekolah ramah anak. Dalam memperoleh informasi tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas VA, VB, VC SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta. Objek penelitiannya yaitu implementasi pembentukan nilai-nilai karakter siswa melalui pendidikan sekolah ramah anak kelas V SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Suryodiningratan 3 yang beralamat di Jl. Suryodiningratan No. 840,

Suryodiningratan, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55141. Waktu penelitian yang dilaksanakan pada bulan April hingga Mei tahun 2022. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer melalui wawancara kepala sekolah, guru, dan siswa kelas VA, VB, VC SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta. Sumber data sekunder melalui orang lain atau lewat dokumen-dokumen profil sekolah yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data terkait objek penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dari Miles and Huberman. Penelitian ini juga menggunakan tiga triangulasi yaitu sumber (kepala sekolah, guru, dan siswa kelas VA, VB, VC), teknik (wawancara, observasi, dan dokumentasi), dan waktu (Pagi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini membahas implementasi pembentukan nilai-nilai karakter siswa melalui pendidikan sekolah ramah anak yaitu karakter toleransi, religius, jujur, disiplin, cinta damai, kreatif, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, gemar membaca, cinta tanah air, tanggung jawab, dan peduli sosial. Adapun beberapa temuan yang menggambarkan bahwa adanya implementasi pembentukan nilai-nilai karakter siswa melalui pendidikan sekolah ramah anak kelas V SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta berdasarkan kegiatan yang telah ada, sebagai berikut:

1. Implementasi Pembentukan Nilai Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak
Mereka saling berteman, tidak pilih-pilih teman, tidak berkelahi, guru bersikap adil kepada semua siswa dan tidak membedakan siswa satu dengan siswa lainnya, semua diperlakukan adil.
2. Implementasi Pembentukan Nilai Karakter Religius Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak
Membiasakan siswa untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah bersama guru, infaq setiap Jumat, dan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan rasa syukur, tidak berbicara, dan duduk rapi.

3. Implementasi Pembentukan Nilai Karakter Jujur Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak
Membiasakan siswa tidak menyontek, menasehati siswa untuk selalu bersikap jujur, memeriksa tugas dengan cara menukarkan dengan teman yang lainnya dan sekolah menerapkan program warung kejujuran berupa koperasi yang menyediakan alat tulis dan buku.
4. Implementasi Pembentukan Nilai Karakter Disiplin Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak
Membiasakan siswa datang sekolah tepat waktu, menggunakan seragam sesuai jadwal, bersalaman dengan guru, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan mengikuti apel pagi bersama setiap hari Jumat di halaman sekolah serta dilanjutkan bersalaman dengan guru.
5. Implementasi Pembentukan Nilai Karakter Cinta Damai Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak
Menciptakan lingkungan sekolah dan kelas yang aman, nyaman, dan menyenangkan tanpa adanya kekerasan. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dan media pembelajaran. Selain itu, siswa dibiasakan menerapkan sikap 3S (Senyum, Sapa, dan Salam) untuk saling menghargai dan menghormati orang lain. Sekolah juga mengadakan syawalan bersama guru dan siswa ketika hari raya idul fitri, sehingga terbentuk rasa kasih sayang terhadap sesama warga sekolah.
6. Implementasi Pembentukan Nilai Karakter Kreatif Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak
Siswa diberi kebebasan untuk mengembangkan potensi dan bakat minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, serta siswa diajarkan membuat bersama guru yang nantinya akan digunakan sebagai seragam sekolah sesuai jadwal yang ditentukan sekolah.
7. Implementasi Pembentukan Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak
Guru dan siswa melaksanakan sholat dhuha bersama, piket kelas yang didampingi oleh guru kelas, guru dan siswa bekerjasama dalam menciptakan kelas yang indah serta guru tidak menjaga jarak saat pembelajaran sehingga siswa lebih mudah meminta bimbingan jika mengalami kesulitan saat pembelajaran dan permasalahan lainnya.

8. Implementasi Pembentukan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak

Adanya fasilitas tempat cuci tangan mengajarkan siswa untuk kebersihan. Sekolah menyediakan fasilitas tempat sampah dan alat-alat kebersihan agar selalu menjaga kebersihan di lingkungan sekolah dan tidak membuang sampah sembarangan, serta melaksanakan piket kelas. Siswa membawa tanaman hias yang akan ditanam di sekitar halaman sekolah agar indah dan asri. Biasanya siswa juga mengadakan kegiatan kerja bakti bersama guru dan siswa. Sekolah juga menyediakan fasilitas program UKS yang bekerjasama dengan puskesmas Mantrijeron. Adanya pelayanan kesehatan seperti vaksin dan imunisasi.

9. Implementasi Pembentukan Nilai Karakter Gemar Membaca Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak

Adanya ruang perpustakaan dan pojok baca di setiap kelas, siswa dibiasakan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran di mulai.

10. Implementasi Pembentukan Nilai Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak

Memprogramkan sekolah berbasis budaya seperti mengadakan kegiatan pembuatan batik bersama guru dan siswa yang nantinya akan digunakan sebagai seragam sekolah. Adanya kegiatan ekstrakurikuler budaya seperti bermain gamelan dan membiasakan siswa untuk sikap berdiri ketika menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selain itu, adanya kegiatan upacara bendera setiap hari senin menggunakan seragam putih-putih.

11. Implementasi Pembentukan Nilai Karakter Tanggung Jawab Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak

Membiasakan siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan seperti latihan dan PR dengan baik, menjaga kebersihan, mengikuti peraturan yang ada di sekolah, dan merapikan tempat sholat ketika selesai sholat, serta melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan.

12. Implementasi Pembentukan Nilai Karakter Peduli Sosial Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak

Membiasakan siswa untuk saling berbagi, menolong orang lain, membantu teman yang tidak mengerti mengerjakan tugas, berbagi makanan, menjenguk teman yang sakit, dan ikut bakti sosial di panti asuhan.

B. Pembahasan

Menurut Diah Alfiana (2017: 40) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian peserta didik yang mengajarkan dan membentuk moral, etika, dan rasa berbudaya yang baik serta berakhlak mulia yang menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik dan buruk serta mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan cara melakukan pendidikan, pengajaran, bimbingan, dan pelatihan.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Amri, dkk (2011: 42) pembentukan karakter dapat dimulai sejak dini, sehingga karakter anak mudah terbentuk. Sebenarnya pembentukan bukan hanya tugas guru tetapi orang tua pun sangat berperan. Pembentukan karakter memerlukan pembiasaan. Artinya sejak usia dini anak mulai dibiasakan mengenal mana perilaku atau tindakan yang baik dan mana yang buruk, mana yang boleh dilakukan mana yang tidak sehingga diharapkan pada gilirannya menjadi sebuah kebiasaan. Perlahan-lahan sikap atau nilai-nilai karakter yang ditanamkan tersebut akan menghayati ke dalam dirinya dan membentuk kesadaran sikap dan tindakan sampai usia dewasa.

Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta, sebenarnya terdapat 18 nilai-nilai karakter siswa, namun peneliti hanya meneliti dan menggambarkan implementasi pembentukan nilai-nilai karakter siswa yang hanya diterapkan dan menonjol terdapat di SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta berdasarkan kegiatan yang ada tanpa dibuat dengan sengaja, sehingga dalam penelitian ini membahas implementasi pembentukan nilai-nilai karakter siswa melalui pendidikan sekolah ramah anak yaitu karakter toleransi, religius, jujur, disiplin, cinta damai, kreatif, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, gemar membaca, cinta tanah air, tanggung jawab dan peduli sosial. Pembahasan ini didukung dan dikuatkan oleh teori dari Muhammad Yaumi (2016) mengenai nilai-nilai karakter. Berikut ini pembahasan mengenai Implementasi Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak Kelas V SD Negeri Suryodiningratan 3

Yogyakarta berdasarkan kegiatan yang telah ada.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, simpulan hasil penelitian dari implementasi pembentukan nilai-nilai karakter siswa melalui pendidikan sekolah ramah anak kelas V SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta yaitu adanya pendidikan sekolah ramah anak siswa bisa mendapatkan pemenuhan hak dalam memperoleh pembelajaran yang aman, nyaman, dan menyenangkan tanpa adanya kekerasan. Dalam membentuk pendidikan yang berkarakter perlu kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin, keteladanan guru, proses pembelajaran dan nasehat yang diberikan kepada siswa. Pembentukan nilai karakter siswa sangat dipengaruhi oleh pola asuh orangtua, pendidikan, dan lingkungan sekitarnya. Dalam penelitian ini terdapat 12 implementasi pembentukan nilai-nilai karakter siswa yang terbentuk di SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta berdasarkan kegiatan yang ada yaitu karakter toleransi, religius, jujur, disiplin, cinta damai, kreatif, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, gemar membaca, cinta tanah air, tanggung jawab, dan peduli sosial.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Untuk kedepannya, lebih dikembangkan kegiatan pembiasaan secara rutin dalam implementasi pembentukan nilai-nilai karakter siswa agar terwujudnya sekolah yang berkarakter melalui pendidikan sekolah ramah anak.

2. Bagi Guru

Para guru diharapkan untuk selalu meningkatkan kerjasamanya dan memberikan teladan yang baik di lingkungan sekolah bagi siswa dalam mewujudkan implementasi pembentukan nilai-nilai karakter siswa melalui pendidikan sekolah ramah anak di SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta.

3. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakannya program sekolah ramah anak dalam pendidikan karakter pada kurikulum 2013 saat ini di SD Negeri Suryodiningratan 3 Yogyakarta, diharapkan siswa bisa menerapkannya dalam

kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

4. Bagi Peneliti

Adanya penelitian mengenai implementasi pembentukan nilai-nilai karakter siswa melalui pendidikan sekolah ramah, peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh implementasi pembentukan nilai-nilai karakter siswa di sekolah dasar yang tidak hanya di lingkungan sekolah umum saja tetapi lingkungan sekolah berbasis islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Yulianto, 2016. "Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta". *Jurnal Pendidikan*, 1 (2): 23.
- Asrorun Ni'am Sholeh. 2016. *Panduan Sekolah dan Madrasah Ramah Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Amri, dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Pustakaraya.
- Dedy Kustawan. 2013. *Pembelajaran Yang Ramah*. Bandung: PT Luxima Metro Media.
- Diah Afiana. 2017. *Pengaruh Budaya Religius Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Mts Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung*.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Miftah Nurul Annisa, dkk. 2020. "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital". *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2 (1) 35-48.
- Maria Ulfah. 2010. *Parenting With Love. Panduan Islami Mendidik Anak Penuh Cinta dan Kasih Sayang*. Bandung: PT Mizan pustaka.
- Muhammad Yaumi. 2016. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Hisyam. 2019. *Implementasi Pembentukan Karakter Anak Melalui Sekolah Ramah Anak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam Di MTsN 6 Jombang*. Surabaya: PascasarjanaUIN Sunan Ampel.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pebby Saraswati. 2019. *Analisis Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pendidikan Sekolah Ramah Anak di Kelas V*. Bangka Belitung: UNMUH BABEL.
- Safitri R, Irfan R. 2019. "Analisis Implementasi

- kebijakan Sekolah ramah Anak Di SMP Negeri 6 Depok”. *Journal of Public Sector Innovations*, 4 (1) 8-19.
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsul Kurniawan. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ombak
- Siti Nur Rofi'ah. 2013. *Implementasi Pendidikan Ramah Anak dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014*. Surakarta: UMY Surakarta.
- Tusriyanto. 2020. “Pengembangan Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini”. *Jurnal Ri'ayah*, 5 (1): 18-19.
- Ummar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Wuryandani, dkk. 2018. “Implementasi Pemenuhan Hak Anak Melalui Sekolah ramah Anak”. *Jurnal Civics*, 15 (1): 86-94.
- Yembise Yohana Susana, dkk. 2015. *Panduan Sekolah Ramah Anak*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.

